

HK2T sebagai wadah untuk menyampaikan kritikan dan saran terkait berjalannya program relokasi lahan usaha.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah diuraikan hasil analisis mengenai efektivitas program relokasi lahan usaha ke hutan kota bagi pelaku UMKM pasca bencana dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Indikator Ketepatan Sasaran sudah sangat efektif dengan persentase sebesar 92 %, program relokasi sudah mampu menjangkau pelaku UMKM Talise yang terdampak bencana secara merata dan tepat waktu sesuai dengan yang disosialisasikan sebelumnya.
2. Indikator Sosialisasi Program dinilai cukup efektif dengan persentase 73.3% Pemerintah Daerah dan LPM dinilai sudah mampu mensosialisasikan mengenai tujuan program dengan baik, selain itu mayoritas pelaku UMKM sudah mengikuti dan mengetahui adanya sosialisasi.
3. Indikator Tujuan Program sudah berjalan dengan sangat efektif dengan persentase 96%, Program relokasi sudah dapat memenuhi tujuan yang ditentukan yaitu sudah dapat menstabilkan pendapatan pelaku UMKM dan menyediakan lahan yang strategis juga tanpa dikenakan biaya sewa lahan. Meskipun terjadi penurunan pendapatan namun hal tersebut dikarenakan faktor dari luar yaitu pandemic.
4. Indikator Pemantauan Program dinilai tidak efektif dengan persentase 58%. LPM sebagai penanggung jawab tidak melakukan pemantauan secara rutin, namun terdapat upaya lain yang dilakukan yaitu dengan menyediakan wadah bagi pelaku

UMKM menyampaikan kritik dan saran melalui organisasi Hutan Kota Kaombona-Talise.

5. Secara keseluruhan, Efektivitas Program Relokasi Lahan Usaha ke Hutan Kota bagi para pelaku UMKM pasca bencana sudah berjalan dengan sangat efektif dengan hasil akhir keseluruhan sebesar 80%. Hal tersebut menyatakan bahwa program Program Relokasi Lahan Usaha ke Hutan Kota bagi para pelaku UMKM pasca bencana sudah memenuhi hampir semua indikator efektivitas yang ditentukan oleh Budiani (2007).

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti kemudian ingin memberikan saran akademis dan saran praktis bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai efektivitas program. Saran tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini ditemukan masih banyak kekurangan oleh karena itu peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Efektivitas Program diharapkan dapat lebih mengkaji mengenai efektivitas program lebih baik lagi, seperti factor factor penyebab efektivitas tersebut dapat dicapai dan tidak dicapai.

2. Saran Praktis

Pemerintah Kota Palu dan LPM selaku praktisi program relokasi, diharapkan untuk meningkatkan pemantauan program karena untuk mencapai efektivitas suatu program, diperlukan pelaksanaan program secara rutin sebagai bentuk perhatian kepada peserta program juga untuk mengantisipasi permasalahan yang akan timbul dalam pelaksanaan program supaya dapat dicari solusi apa yang harus dilakukan untuk dapat

mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, saran untuk pelaku UMKM Hutan Kota untuk meningkatkan dan mengembangkan tampilan serta fasilitas dari café yang dimiliki agar dapat menarik pengunjung seperti sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Asrof, Syafi'I. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Surabaya: eLKAF* (2005).

Ikatan Ahli Kebencanaan Indonesia "Jurnal Riset Kebencanaan Indonesia Vol. 2 No. 2", Oktober 2016 hal.95

Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, "Proyek Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Sulawesi Tengah" April 2019 hal

Nasional, T. P. S. G., Hanifa, N. R., Djarwadi, D., & Sarsito, D. A. Gempa Palu Provinsi Sulawesi Tengah 28 September 2018 (M7. 4).Hal.3

Suharsimi, Arikunto. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* (2006): 120-123.

Sugiyono, Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D." (2010).

Journal, Artikel :

Alam, Putri C., et al. "Upaya Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Wilayah Pasca Bencana Erupsi Gunung Merapi Di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah." *Indonesian Journal of Public Policy and Management Review*, vol. 2, no. 3, 2013, pp. 169-181.

Budiani, Ni W. "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar." *INPUT: Jurnal Ekonomi dan Sosial*, vol. 1, no. 2, Feb. 2009.

Diantoro, Ari (2013) *Efektivitas Iklan Online Di Instagram Pada Brand Torch Dengan Pendekatan Epic Model (Studi Pada Followers Instagram Torch)*. S1 Thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta.

Hendra Fiana," Kerusakan dan Kerugian Gempa di Palu Meningkatkan Jadi Rp15,29 Triliun", *Tirto.Id*. 26 Oktober 2018 <https://tirto.id/kerusakan-dan-kerugian-gempa-di-palu-meningkat-jadi-rp1529-triliun-c8GW> (Diakses 07 November 2020)

Khoirunnisa, Syifa A., et al. "Kinerja Pemerintah Dalam Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Kawasan Rawan Bencana (KRB) Di Kabupaten Magelang." *Indonesian Journal of Public Policy and Management Review*, vol. 3, no. 3, 2014, pp. 141-149.

Ni'Am, Lubabun. "Kepengaturan dan Penolakan Relokasi: Kasus Warga Watugajah Pascabencana Gunung Merapi Tahun 2011-2013." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 18, no. 1, Jul. 2014, pp. 1-14.

Suardi, Suardi, Et Al. "Implikasi Sosial Kontribusi Buruh Wanita Terhadap Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Enrekang." *Jurnal Neo Societal* 5.4: 407-414.





LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Efektivitas program Relokasi lahan usaha ke Hutan Kota bagi Pelaku UMKM. Oleh karena itu dimohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda sekalian untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

Usia :

No. Hp:

Alamat :

PERTANYAAN UMUM

1. Saudara/i merupakan korban terdampak bencana :
 - Gempa
 - Tsunami
 - Likuifaksi
2. Kerusakan yang terjadi akibat bencana tergolong dalam kerusakan
 - Rusak Berat
 - Rusak Sedang
 - Rusak Ringan

3. Saudara/I merupakan pelaku UMKM yang sebelumnya membuka lahan usaha di Talise?
- Ya
 - Tidak
4. Berapakah Pendapatan Saudara/I perbulan sebelum bencana Gempa dan Tsunami Palu 2018?
- Dibawah Rp.2.700.000
 - Rp. 2.700.00 – Rp. 3.600.000
 - Rp. 3.700.00 – Rp. 4.700.000
 - Diatas Rp.4.700.000
5. Berapakah Pendapatan Saudara/I setelah bencana Gempa dan Tsunami Palu 2018?
- Dibawah Rp.2.700.000
 - Rp. 2.700.00 – Rp. 3.600.000
 - Rp. 3.700.00 – Rp. 4.700.000
 - Diatas Rp.4.700.000

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih

Keterangan:

SS:Sangat Setuju, S : Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

I. Indikator Ketepatan Sasaran

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saudara/I merupakan pelaku UMKM yang sebelumnya berjualan di Talise				
2.	Saudara/I kehilangan lahan usaha/ lahan untuk berjualan akibat bencana gempa, tsunami dan likuifaksi di Palu pada tahun 2018?				
3.	Menurut Saudara/I pembagian lahan usaha di Hutan Kota sudah merata untuk para pelaku UMKM yang kehilangan lahan usahanya.				
4.	Menurut Saudara/I proses relokasi lahan usaha dilakukan tepat waktu sesuai dengan yang disosialisasikan				

II. Indikator Sosialisasi Program

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saudara/I mengetahui adanya sosialisasi mengenai relokasi lahan usaha ke Hutan Kota				
2.	Saudara/I mengikuti sosialisasi mengenai relokasi lahan usaha ke Hutan Kota.				
3.	Pemerintah Daerah melakukan sosialisasi mengenai relokasi lahan usaha melalui berbagai media, baik media elektronik maupun media massa bahkan sampai melakukan penyuluhan secara langsung kepada para pelaku UMKM.				
4.	Menurut Saudara/I pihak Pemerintah Daerah sudah melakukan sosialisasi program relokasi lahan usaha secara baik dan maksimal.				
5.	Dalam Sosialisasi Pemerintah Daerah menjelaskan mengenai tujuan, dan perencanaan lainnya terkait relokasi lahan usaha dengan jelas.				

III. Indikator Tujuan Program

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saudara/I merasa terbantu dalam menstabilkan pendapatan karena adanya program relokasi lahan usaha ke Hutan Kota				
2.	Karena adanya program relokasi lahan usaha ini, membantu saudara/I memulihkan keadaan ekonomi pasca bencana				
3.	Menurut Saudara/I terdapat peningkatan pendapatan setelah program relokasi lahan usaha?				
4.	Penyediaan lahan usaha di Hutan Kota merupakan lokasi tetap untuk mata pencarian saudara/I				
5.	Pendapatan yang diperoleh dari membuka usaha di Hutan Kota lebih baik dibandingkan lokasi sebelumnya				
6.	Menurut saudara/I program Relokasi lahan usaha sudah sesuai dengan kebutuhan saudara/I pasca bencana				

IV. Indikator Pemantauan Program

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saudara/I Pemerintah daerah melakukan pengecekan atau kontrol secara rutin di lahan usaha Hutan Kota untuk melihat apakah program berjalan dengan baik				

Distribusi Frekuensi Hasil Setiap Indikator Efektivitas Program

I. Kategori Kerusakan lahan usaha yang dialami Pelaku UMKM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rusak Berat	67	89.3	89.3	89.3
Rusak Sedang	7	9.3	9.3	98.7
Rusak Ringan	1	1.3	1.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

II. Pelaku UMKM Talise yang berjualan di Hutan Kota

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	69	92.0	92.0	92.0
Tidak	6	8.0	8.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

III. Pendapatan pelaku UMKM sebelum bencana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dibawah Rp.2.700.000	8	10.7	10.7	10.7
Rp. 2.700.00 – Rp. 3.600.000	27	36.0	36.0	46.7
Rp. 3.700.00 – Rp. 4.700.000	32	42.7	42.7	89.3
Diatas Rp.4.700.000	8	10.7	10.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

IV. Pendapatan Pelaku UMKM setelah bencana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dibawah Rp.2.700.000	36	48.0	48.0	48.0
Rp. 2.700.00 – Rp. 3.600.000	30	40.0	40.0	88.0
Rp. 3.700.00 – Rp. 4.700.000	7	9.3	9.3	97.3
Diatas Rp.4.700.000	2	2.7	2.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Ketepatan Sasaran item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	6.7	6.7	6.7
Setuju	27	36.0	36.0	42.7
Sangat Setuju	43	57.3	57.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Ketepatan Sasaran item 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	6.7	6.7	6.7
Setuju	26	34.7	34.7	41.3
Sangat Setuju	44	58.7	58.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Ketepatan Sasaran item 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7
Tidak Setuju	12	16.0	16.0	18.7
Setuju	44	58.7	58.7	77.3
Sangat Setuju	17	22.7	22.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Ketepatan Sasaran item 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	8.0	8.0	8.0
Setuju	49	65.3	65.3	73.3
Sangat Setuju	20	26.7	26.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sosialisasi Program item 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	17	22.7	22.7	22.7
Setuju	39	52.0	52.0	74.7
Sangat Setuju	19	25.3	25.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sosialisasi Program item 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	24	32.0	32.0	32.0
	Setuju	35	46.7	46.7	78.7
	Sangat Setuju	16	21.3	21.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sosialisasi Program item 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	31	41.3	41.3	42.7
	Setuju	31	41.3	41.3	84.0
	Sangat Setuju	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sosialisasi Program item 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	4.0	4.0	4.0
	Tidak Setuju	17	22.7	22.7	26.7
	Setuju	43	57.3	57.3	84.0
	Sangat Setuju	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Tujuan Program item 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.3	5.3	5.3
	Setuju	33	44.0	44.0	49.3
	Sangat Setuju	38	50.7	50.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Tujuan Program item 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	28	37.3	37.3	37.3
	Sangat Setuju	47	62.7	62.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Tujuan Program item 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7
	Tidak Setuju	24	32.0	32.0	34.7
	Setuju	34	45.3	45.3	80.0

Sangat Setuju	15	20.0	20.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Tujuan Program item 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	13	17.3	17.3	17.3
Setuju	38	50.7	50.7	68.0
Sangat Setuju	24	32.0	32.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Tujuan Program item 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	43	57.3	57.3	61.3
Setuju	19	25.3	25.3	86.7
Sangat Setuju	10	13.3	13.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Tujuan Program item 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
Tidak Setuju	3	4.0	4.0	5.3
Setuju	41	54.7	54.7	60.0
Sangat Setuju	30	40.0	40.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Pemantauan Program item 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	28	37.3	37.3	41.3
Setuju	29	38.7	38.7	80.0
Sangat Setuju	15	20.0	20.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Tabel Interval Efektivitas masing masing Indikator

Ketepatan sasaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat	6	8.0	8.0	8.0
	Tepat	69	92.0	92.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sosialisasi Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	20	26.7	26.7	26.7
	ada	55	73.3	73.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Tujuan Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tercapai	3	4.0	4.0	4.0
	Tercapai	72	96.0	96.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Pemantauan Program

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	31	41.3	41.3	41.3
	ada	44	58.7	58.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Café UMKM di Hutan Kota



Gambar 2. Café UMKM di Hutan Kota



Gambar 3. Café UMKM di Hutan Kota



Gambar 4. Café tutup di Hutan



UMKM yang Kota



Gambar 5. Beberapa Café UMKM yang tutup di Hutan Kota



Gambar 6. Dokumentasi Pembagian Kuesioner kepada pelaku UMKM

